

Editor :

- Dr. Lasino, M.Th., M.Pd.

- DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., SH., S.T., S.AP., S.I.P., S.Sos.,
S.IKom, M.Si., M.M., B.Sc., AP., C.CW., C.JKP.



**B U K U
A N T O L O G I**

PENDIDIKAN DAN KURIKULUM

DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.I.P., S.Sos., S.Ikom, M.Si., M.M.
Erdinson Simbolon, S.E. | Bambang Triono, MDiv, MPd.K | Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL
Dr. Yayat Suharyat | Andrianto, S.Pd, M.Pd | Yasir Riady, S.S., M.Hum. | Dwi Noviatul Zahra
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si. | Dr. Tonahati MTh

**BUKU
ANTOLOGI**

PENDIDIKAN DAN KURIKULUM

- BAB I** SISTEM DAN IMPLIKASI PEMBAHARUAN KURIKULUM
DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.Ikom,
M.Si., M.M.
- BAB II** MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
Erdinson Simbolon, S.E.
- BAB III** Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Era Disrupsi dan
Era Society 5.0
Bambang Triono, MDiv, MPd.K
- BAB IV** MERDEKA BELAJAR MAHASISWA PADA ERA KETERBUKAAN SUMBER INFORMASI
Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL
- BAB V** METODOLOGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM
Dr. Yayat Suharyat
- BAB VI** MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Andrianto, S.Pd, M.Pd
- BAB VII** TRANSFORMASI EKOSISTEM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN
Yasir Riady, S.S., M.Hum.
- BAB VIII** KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF TEORI MULTIKULTURALISME
Dwi Noviatul Zahra
- BAB IX** REVITALISASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.
- BAB X** KURIKULUM PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI THEOLOGI
Dr. Tonahati MTh

Editor :

- Dr. Lasino, M.Th., M.Pd.

**- DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos.,
S.IKom, M.Si., M.M., B.Sc., AP., C.CW., C.JKP.**



**eureka
media aksara**

**Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021**

-  0858 5343 1992
 eurekamediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-616-1



9 786234 876161

BUKU ANTOLOGI PENDIDIKAN DAN KURIKULUM

DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP.,
S.Sos., S.Ikom, M.Si., M.M.
Erdinson Simbolon, S.E.
Bambang Triono, MDiv, MPd.K
Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL
Dr. Yayat Suharyat
Andrianto, S.Pd, M.Pd
Yasir Riady, S.S., M.Hum.
Dwi Noviatul Zahra
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag.. S.Pd., M.Si.
Dr. Tonahati MTh



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU ANTOLOGI
PENDIDIKAN DAN KURIKULUM**

Penulis : DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.Ikom, M.Si., M.M., Erdinson Simbolon, S.E., Bambang Triono, MDiv, MPd.K., Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL, Yayasan Suharyat, Andrianto, S.Pd, M.Pd., Yasir Riady, S.S., M.Hum., Dwi Noviatul Zahra, DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., Dr. Tonahati MTh

Editor : Dr. Lasino, M.Th., M.Pd.
DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom, M.Si., M.M., B.Sc., AP., C.CW., C.JKP.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-616-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa., karena hanya dengan bimbingan dan perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan buku ini. Terimakasih kami ucapkan kepada segenap keluarga penulis dan editor, rekan sekerja, rekan seprofesi, sahabat karib, handai tolan, serta semua karyawan penerbit, yang dengan sabar dan terus menerus memberikan dorongan, semangat dan masukan, sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Pembentukan buku ini tidaklah mudah. Banyak proses dan pengamatan yang mendalam mengenai perkembangan Pendidikan dan kurikulum dalam setiap pengalaman di sekolah, serta pembaharuannya, sehingga penulis sangat bersyukur. Hasil karya ini merupakan kumpulan pandangan para penulis mengenai dunia Pendidikan dan kurikulum untuk menambah literatur para pembaca. Maka dari itu, pembentukan buku ini diberi judul **Buku Antologi Pendidikan dan Kurikulum**.

Dalam buku ini memuat isinya secara lengkap, berikut rinciannya:

- BAB 1 Sistem dan Implikasi Pembaharuan Kurikulum
- BAB 2 Manajemen Berbasis Sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional
- BAB 3 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Era Disrupsi dan Era Society 5.0
- BAB 4 Merdeka Belajar Mahasiswa Pada Era Keterbukaan Sumber Informasi
- BAB 5 Metodologi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam
- BAB 6 Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam
- BAB 7 Transformasi Ekosistem Digital dalam Pembelajaran
- BAB 8 Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Teori Multikulturalisme
- BAB 9 Revitalisasi Manajemen Berbasis Sekolah
- BAB 10 Kurikulum Pendidikan pada Perguruan Tinggi Theologi

Terima kasih atas kerjasama aktif dari tim penulis buku. Kami sangat menyadari banyaknya keterbatasan kesempatan maupun hal lainnya dalam penyusunan buku ini. Penulis berharap Buku Antologi Pendidikan dan Kurikulum ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pula bagi semua kalangan, khususnya dalam dunia Pendidikan para guru, dosen maupun para peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pendidikan. Terima kasih atas segala perhatiannya.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 SISTEM DAN IMPLIKASI PEMBAHARUAN	
KURIKULUM	1
A. Pengertian Kurikulum.....	1
B. Komponen Kurikulum	2
C. Pembaruan Kurikulum.....	3
D. Implikasi Pembaharuan Kurikulum pada Pembelajaran	12
E. Daftar Pustaka	16
F. Tentang Penulis.....	19
BAB 2 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL	22
A. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah.....	22
B. Manajemen Berbasis Sekolah dan Sistem Pendidikan Nasional.....	29
C. Daftar Pustaka.....	33
D. Tentang Penulis.....	35
BAB 3 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA DI ERA DISRUPSI DAN ERA SOCIETY 5.0	37
A. Pendahuluan	37
B. Hasil Teori Penelitian dan Jurnal.....	39
C. Pentingnya Inovasi Kurikulum	44
D. Kelebihan dan Kekurangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	45
E. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	46
F. Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....	50
G. Penutup.....	51
H. Daftar Pustaka.....	52
I. Tentang Penulis.....	55

BAB 4 MERDEKA BELAJAR MAHASISWA PADA ERA	
KETERBUKAAN SUMBER INFORMASI.....	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Merdeka Belajar.....	60
C. Era Keterbukaan Sumber Informasi	65
D. Menyiapkan Generasi Emas Indonesia	71
E. Penutup	74
F. Daftar Pustaka	75
G. Tentang Penulis	77
BAB 5 METODOLOGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
DALAM PERSPEKTIF ISLAM	78
A. Pendahuluan.....	78
B. Kurikulum PAUD dalam Perspektif Pendidikan	
Islam	80
C. Metode Pembelajaran.....	84
D. Kesimpulan.....	89
E. Daftar Pustaka	89
F. Tentang Penulis	90
BAB 6 MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	92
A. Pendahuluan.....	92
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	96
C. Tujuan Pendidikan Agama Islam	100
D. Model-Model Pengembangan Kurikulum PAI.....	101
E. Kesimpulan.....	122
F. Daftar Pustaka	123
G. Tentang Penulis	125
BAB 7 TRANSFORMASI EKOSISTEM DIGITAL DALAM	
PEMBELAJARAN.....	126
A. Evolusi dan Perubahan Pembelajaran.....	127
B. Bagian Ekosistem Pembelajaran Digital.....	129
C. Sistem Ekosistem Digital dalam Pembelajaran.....	131
D. Kesimpulan.....	135
E. Daftar Pustaka	135
F. Tentang Penulis	136

BAB 8 KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF	
TEORI MULTIKULTURALISME	138
A. Sejarah Pendidikan Multikultural	139
B. Teori Pendidikan Multikultural.....	142
C. Pendekatan Pendidikan Multikultural.....	146
D. Kurikulum Pendidikan Multikultural.....	147
E. Kesimpulan.....	150
F. Daftar Pustaka	151
G. Tentang Penulis.....	152
BAB 9 REVITALISASI MANAJEMEN BERBASIS	
SEKOLAH	153
A. Strategi Revitalisasi Manajemen Berbasis Sekolah	153
B. Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran.	157
C. Daftar Pustaka	170
D. Tentang Penulis.....	172
BAB 10 KURIKULUM PENDIDIKAN PADA PERGURUAN	
TINGGI THEOLOGI	174
A. Pendahuluan	174
B. Kurikulum Pendidikan dan Karakter	176
C. Kurikulum Perguruan Tinggi Theologi	181
D. Pengembangan Kurikulum PTT	183
E. Penutup.....	187
F. Daftar Pustaka	187
G. Tentang Penulis.....	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penyusunan Kurikulum Model I.....	108
Gambar 2. Alur Penyusunan Kurikulum Model II	110
Gambar 3. Alur Penyusunan Kurikulum Model IV	111
Gambar 4. Model Pengembangan Kurikulum.....	113
Gambar 5. Digital Age Learning Ecosystem dan Perubahannya.....	130

BAB 1

SISTEM DAN IMPLIKASI PEMBAHARUAN KURIKULUM

**DR. D.Sc. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP.,
S.Sos., S.Ikom, M.Si., M.M.**

**Dosen di Jabodetabek
sunarnosa.pratama@gmail.co.id**

A. Pengertian Kurikulum

Dari sisi sejarah, kata *kurikulum* berasal dari Bahasa Yunani *curriculum* yang digunakan dalam istilah olahraga. Pada masa itu, *curriculum* merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh seorang pelari untuk mencapai garis finis dalam sebuah pertandingan. Dari sisi etimologi, kurikulum diserap dari bahasa Latin yang maknanya adalah gelanggang perlombaan (*racecourse*). Bentuk kata kerja dari kata ini adalah *curere* yang berarti menjalankan perlombaan.

Terminologi kurikulum muncul di Abad 16 (Hamilton & Winer, 2003) di Eropa ketika muncul gagasan membuat suatu acuan (baca kurikulum) dalam suatu bidang studi. Menurut Hamilton dan Weiner, kurikulum adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar guru, dan sebagai panduan bagi siswa belajar.

Beberapa pandangan tradisional tentang definisi kurikulum:

- 1) Kurikulum seharusnya terdiri dari kajian permanen, antara lain tentang aturan tata bahasa, membaca, retorik dan logik dan Matematika untuk jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah, serta sekumpulan

b. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Media teknologi menjadi media dalam semua mata pelajaran. Dari sisi pengembangan diri, siswa diberi kesempatan untuk berkembang dalam pengintegrasian setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Selain itu, jumlah mata pelajaran berkurang dari 12 menjadi 10 mata pelajaran dengan bertambahnya 6 jam pelajaran.

c. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Di jenjang SMA ada beberapa mata pelajaran wajib dan juga mata pelajaran pilihan sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran yang diminati. Implikasinya adalah bahwa jumlah mata pelajaran berkurang meskipun jam pelajaran yang diikuti siswa menjadi bertambah.

d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adanya penyeragaman mata pelajaran dasar yang umum untuk dipelajari. Setelah itu, setiap pelajaran yang dialami oleh siswa menjadi lebih produktif sesuai dengan perkembangan industri sehingga siswa mampu mempersiapkan diri menghadapi dunia industri selepas dari SMK.

E. Daftar Pustaka

- Anderson, L.W. (1987). *The Effective Teacher*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Andirawati, A.E. & Huda, H. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Bayumedia.
- Burdon, P.R. & Byrd, D.M. (1999). *Methods for Effective Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Cannon, R. & Newble, D. (2000). *A Handbook for Teachers in University & Colleges. A Guide to Improving Teaching Method*. London: Kogan Page.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982). *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas edisi Agustus 2002.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. 1999. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dryden, G. & Vos, J. 1999. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revelation)* Bagian 1 dan 2. Bandung: Kaifa.
- Frelberg, H.J. and Driscoll, A. (1992). *Universal Teaching Strategies*. Boston: Allyn & Bacon.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gibran, K. 1989. *Sang Nabi*. Jakarta: Dian Pustaka.
- Hamilton, D. & Gaby Weiner. 2003. *Subject, Not Subject: Curriculum Pathways, Pedagogies and Practices in the United Kingdom in International Handbook of Curriculum Research*. Pinar, E. William (Ed). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Perkasa.
- Khan, S. 2012. *The One World School House: Education Reimagined*. New York: Twelve Hachette Book Group.
- Keller, J. M. 1987. *Development and use of the ARCS model of motivational design*. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10. [John Keller's Official ARCS Model Website](#)
- McKeachie, W. 1986. *Teaching tips: A Guidebook for the Beginning Colleteacher*. Boston: DC Health.
- Morgan, M. 1993. *Creative Workforce Innovation: Turning Individual Creativity Into Organizational Innovation*. Sydney: Australia Business & Publishing
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktix*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 2000. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategy Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.

- Nasution, S. 1987. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Alumni.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Penyusunan KTSP*.
- Pollio, H.R. 1984. "What Students Think About and Do in College Lecture Classes" dalam *Teaching-Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee.
- Raka Joni, T. (1993) *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: PPLPTK.
- Riyanti, B.P.D. 2002. *Kiat Praktis Orang Tua Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Dalam Widayati, C. S., dkk. (2002) *Reformasi Pendidikan Dasar*.
- Semiawan, C., dkk. (1988). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Una Kartawisata dan kawan-kawan. (1980). *Penemuan sebagai Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: P3G-PPLPTK.
- Winarno Surakhmad. (1986). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito
- Zubair Amin and Khoo Horn Eng. (2003). *Basic in Medical Education*. Singapore: World Scientific.

Daftar Internet

- <http://icls.upi.edu/v5/forum/download/file.php?id=113&sid-00972dea9189ab52ca5c5a302916d3c6>
- http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Revisi_Bahan_Ajar_Cetak/BAC_Pengkur_SD/UNIT-4_PERKEMBANGAN_KURIKULUM.pdf

F. Tentang Penulis



Sunarno SastroAtmodjo

Lahir di Sragen Jawa Tengah. Pendidikan dan gelar yang pernah ditempuh/didapat: SR Modjoranu Sambi Sambirejo Sragen (1964), SMP Saverius II Sragen, SMAN III Surakarta & SMA Tunas Djaja Surakarta (1970), Sarjana Muda (Bacalreat II) Geologi UP Yogyakarta (1974), Diploma BPA UGM Yogyakarta (1978), Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, Sarjana Muda (Bacalreat) Biologi UGM (1978), Sarjana Biologi UGM Yogyakarta (1981), Deploma Ahli Pratama Pengelolaan Lingkungan FMIPA UT Jakarta (1998), Magister Biologi FMIPA UI Depok (2002), Program Doktor PKLH UNJ Jakarta (2005), Sarjana Adminstrasi Negara/Publik FISIP UT Jakarta (2007), Sarjana Ilmu Pemerintahan FISIP UT Jakarta (2009), Sarjana Sosiologi FISIP UT Jakarta (2011), Sarjana Ekonomi Manajemen FEKON UT Jakarta (2014), Doktor bidang Ekologi UIPM Malaysia (2016), Magister Manajemen UIPM Malaysia (2017), Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FMIPA UT Jakarta (2017), Profesor Kimia Terapan Remediasi dan Preservasi BCB UIPM Malaysia (2018), Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP UT Jakarta (2019), Doktor Kehormatan/Penyetaraan Bidang Konservasi BCB dan Sumberdaya Pariwisata dari UIPM Malaysia (2020).

Pernah bekerja di Ditjen Geologi Pertambangan Dep ESDM, Litbang Kehutanan Deptan, Ditjen Perikanan Deptan, Litbang Deptrans, Ditjen Kebudayaan Depdikbud, Deputi Destinasi Pariwisata Depbudpar.

Pernah sebagai nara sumber dalam \pm 40 seminar/lokakarya/workshop/diskusi pada Sektor Pariwisata, serta sebagai penulis dalam \pm 40 tulisan di Bidang Pelestarian Kebudayaan. Pada semester pertama tahun 2021, telah menerbitkan 20-an buku di beberapa penerbit, dengan bidang

keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Administrasi Negara, Sosiologi, Teknik Kimia Industri, Mata Kuliah Dasar Umum, Museologi, Konservasi Benda Budaya, serta beberapa lainnya. Selain itu juga menjadi Editor Buku di bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Sosiologi, Administrasi Negara, Hukum, Komunikasi, Teknik Kimia Industri, Pendidikan dan Kebudayaan, Sains dan Teknologi, serta beberapa lainnya.

Mengajar ± 40 Mata Kuliah/Pelajaran di Bidang/Prodi/Laboratorium: Biologi, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Manajemen, Administrasi Negara, MICE, Geografi, Sejarah, PPKn,; di Fakultas Biologi UGM, Yayasan Penabur, Yayasan Strada, Yayasan PSKD, AKPAR Krisanti Mandiri, STP Sahid, PNJ (Poltek UI), Teknik Kimia Industri STMI Deperind RI, STIE YPBI, STIE Pelita Bangsa, STIMA IMMI, STIAKIN, Yayasan Galatia, Yayasan PAB XIV Bekasi, Universitas Terbuka UPBJJ Jakarta.

Belakangan terlibat sebagai Direktur CV Aneka Karya, Ketua Yayasan Aneka Satya, Pemimpin Umum Media Online Pelangi Indonesia, Ketua Dewan Pakar Yayasan KKI, Ketua Dewan Pelindung PDHI, Ketua Umum Forum Komunikasi Konservasi, Ketua Umum IKKI. Pengurus IKA-UT Pusat, Korwil Bekasi IKA-UT Jakarta, Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Pewarna Indonesia, Ketua Umum IPJERI, serta Ketua Umum IDGRI.

Pada tahun 2021, menjadi penulis dan editor di beberapa penerbit, yaitu Media Sains Indonesia Bandung, Pustaka Learning Center Malang, Insan Cendekia Mandiri Solok, Barcode Makassar, Eurika Media Aksara Purbalingga, Letrasi Nusantara Malang dll. Tulisan yang telah diterbitkan meliputi bidang Manajemen, Administasi Negara, Sosiologi, Komunikasi, Hukum, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Pendidikan Kewarganegaraan, Konservasi Benda Cagar Budaya, Museologi, Teknologi Pengawetan Kayu, dll. Buku-buku yang berhasil biterbitkan pada tahun 2021-2022 berjumlah lebih dari 50 buah.

Alamat:

1. Kompleks Pejuang Pratama C8 & C-9, Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi, 17131.
2. Kompleks Puri Harapan Blok E-14 No: 20, Setia Asih, Tarumajaya, Kab Bekasi.
3. Bumijo Tengah Jt. I No:1314, Jetis, Kota Yogyakarta.
4. Sambi 173, Sambi, Sambirejo, Sragen.

BAB 2

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Erdinson Simbolon, S.E.
Yayasan Pendidikan Advent Indonesia
simbolonerdinson11@gmail.com

A. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah

1. Definisi Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah *MBS* atau *School-Based Management* merupakan strategi untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan produktif. *MBS* merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada sekolah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan.

Neal (1991, h. 17), mengemukakan suatu definisi yang cukup lengkap dan menyeluruh tentang Manajemen Berbasis Sekolah sebagai berikut;

School Based Management is a research hard, committed, structured and decentralized method of operating the school district within understood parameters and staff rules is maximize resource effectiveness by transferring the preponderant share of the entire school system's budget, along with corresponding decision-making power to the local schools on an equitable hump-sum basis, based upon a differentiated per pupil allocation to be spent irrespective of source in the best interests of the students in the schools according to a creative local school plan and local school

- 1) MBS sebagai kerangka dasar yang harus dipenuhi elemen-elemen pokoknya.
- 2) Strategi operasional peningkatan mutu yang dalam hal ini digunakan model sekolah efektif serta sebagian nilai-nilai dari manajemen mutu terpadu. Pendekatan yang memasukan kedua tataran konsep tersebut disebut Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (Depdiknas, 2002).

C. Daftar Pustaka

- Andirawati, A.E. & Huda, H. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Bayumedia.
- Burdon, P.R. & Byrd, D.M. (1999). *Methods for Effective Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Cannon, R. & Newble, D. (2000). *A Handbook for Teachers in University & Colleges. A Guide to Improving Teaching Method*. London: Kogan Page.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982). *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas edisi Agustus 2002.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. 1999. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dryden, G. & Vos, J. 1999. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revelation) Bagian 1 dan 2*. Bandung: Kaifa.
- Frelberg, H.J. and Driscoll, A. (1992). *Universal Teaching Strategies*. Boston: Allyn & Bacon.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gibran, K. 1989. *Sang Nabi*. Jakarta: Dian Pustaka.

- Hamilton, D. & Gaby Weiner. 2003. *Subject, Not Subject: Curriculum Pathways, Pedagogies and Practices in the United Kingdom in International Handbook of Curriculum Research*. Pinar, E. William (Ed). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Perkasa.
- Khan, S. 2012. *The One World School House: Education Reimagined*. New York: Twelve Hachette Book Group.
- Keller, J. M. 1987. *Development and use of the ARCS model of motivational design*. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10. [John Keller's Official ARCS Model Website](#)
- McKeachie, W. 1986. *Teaching tips: A Guidebook for the Beginning Colleague Teacher*. Boston: DC Health.
- Morgan, M. 1993. *Creative Workforce Innovation: Turning Individual Creativity Into Organizational Innovation*. Sydney: Australia Business & Publishing
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 2000. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.
- Nasution, S. 1987. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Alumni.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Penyusunan KTSP*.
- Pollio, H.R. 1984. "What Students Think About and Do in College Lecture Classes" dalam *Teaching-Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee.
- Raka Joni, T. (1993) *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: PPLPTK.
- Riyanti, B.P.D. 2002. *Kiat Praktis Orang Tua Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Dalam Widayati, C. S., dkk. (2002) *Reformasi Pendidikan Dasar*.
- Semiawan, C., dkk. (1988). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.

Una Kartawisata dan kawan-kawan. (1980). *Penemuan sebagai Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: P3G-PPLPTK.

Winarno Surakhmad. (1986). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito

http://icls.upi.edu/v5/forum/download/file.php?id=113&sid_-00972dea9189ab52ca5c5a302916d3c6

D. Tentang Penulis



Erdinson Simbolon, S.E.

Penulis lahir di Desa Hutaginjang Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, pada tgl 25 Mei 1973. Menamatkan Pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) Pada Tahun 1980-1986 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1986-1989, di Kecamatan Barus. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Madya Medan, pada tahun 1989-1992. Dan melanjutkan Pendidikan ke Universitas Advent Indonesia Bandung (UNAI), pada tahun 1995-2001, dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi.

Pada tahun 1993-1995 bekerja di Perusahaan Tekstil, di Bekasi dan Tangerang. Setelah itu Bekerja di Financial di Medan, pada tahun 2003-2007. Kemudian mengeluti pekerjaan di bidang Pendidikan, antara lain pernah menjadi Staff Pengajar dan wali kelas SMP Swasta Advent Sempurna Binjai Pada tahun 2008-2017. Kemudian di lanjutkan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Satria Nusantara Binjai sebagai sataff pengajar dan skaligus sebagai Wakil Kepala Sekolah di Bidang Sarana dan Prasarana pada tahun 2009-2017. Selanjutnya mendapatkan kepercayaan sebagai Kepala Sekolah SD dan SMP Advent 4 Padang Bulan Kota Madya Medan, pada tahun 2017-2019. Setelah itu mengajar di Perguruan SD, SMP, SMA Advent Pasir Putih Pekan Baru, pada tahun 2019-2020. Penulis mengajar di Perguruan SD, SMP, SMA Advent PAB XIV

Bekasi. Jawa Barat. Tanggal 20 Bulan Agustus Tahun 2020 Sampai
Sekarang Penulis Kepala Sekolah SMP Swasta Advent Sepakat
Desa Sei Apung Kec. Kualih Hilir Kabupaten Labuhanbatu.Utara.

BAB

3

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA DI ERA DISRUPSI DAN ERA SOCIETY 5.0

Bambang Triono, MDiv, MPd.K
Dosen di SAP GGP Banten
Ketua Majelis Daerah (MADA) Gereja Gerakan Pentakosta
BANTEN

A. Pendahuluan

Dewasa ini telah terjadi perubahan yang mendasar di berbagai sektor kehidupan yang disebut era disrupsi (Sayyidi & Sidiq, 2020). Perubahan yang terjadi dapat menjadi keuntungan dan juga tantangan bagi masyarakat. Mulai dari pemangku kebijakan hingga pelaksana kebijakan. Pada era 5.0 ini segala aspek kehidupan sangat berkaiatan erat dengan teknologi, sehingga manusia dituntut untuk bisa berpikir kritis serta mampu beradaptasi dan berinovasi. Konsep 'Society 5.0' pertama kali di cetuskan oleh Jepang, yang merupakan suatu konsep masyarakat dimana segala kegiatan yang ada dalam masyarakat berpusat pada manusia yang diimbangi dengan teknologi. Konsep ini muncul disebabkan pengembangan revolusi industri 4.0 yang di rasa berpotensi merendahkan derajat manusia. Melalui Society 5. 0 manusia bisa mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang telah berkembang. Harapan Negara Jepang dengan adanya era society 5.0 yaitu manusia terus bisa berkembang dan tetap eksis saat teknologi buatan semakin canggih, begitu juga dengan negara lainnya.

Negara-negara di dunia ini sedang berupaya untuk memperbaiki struktur kehidupan di negaranya masing-masing

ketuntasan permasalahan kehidupan sosial serta mampu menjawab segala tantangan di masa society 5.0. yang sedang berlangsung.

Saran

Dalam persiapan pelaksanaan atau pengimplementasian kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) agar lebih optimistis dalam menghadapi tantangan di era disrupsi dan era society 5.0, diperlukan pemikiran yang matang dan pengkajian ulang terhadap kesiapan sumber daya manusia serta fasilitas dan kebutuhan setiap perguruan tinggi serta pemahaman untuk sumber daya manusia yang berkaitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka.

H. Daftar Pustaka

- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al- Ilmi*, 3 (1).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4 (1), 195-205.
- Cagatay Tasdemir a, b, R. G. a. (2020). Integrating sustainability into higher education curriculum through a transdisciplinary perspective.
- Ervin F. Sparapani, P. D., & David M. Callejo Perez, E. D. (2015). A Perspective on the Standardized Curriculum and Its Effect on Teaching and Learning.
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1 (2), 35 - 48.
- Fuadi, T. M, & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5 (2), 603-

614. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Faiz, A, & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3 (3), 649 - 655.
- Georg Müller - Christ , Stephen Sterling , Rietje van Dam - Mieras, M. A, & Daniel Fischer, M. R. (2013). The role of campus, curriculum, and community in higher education for sustainable development e a conference report.
- Gul, R, & Khilji, G. (2021). Exploring the need for a responsive school curriculum to cope with the Covid-19 pandemic in Pakistan. *Prospects*, 1-20.
- Hatim, M. (2018). Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. *EL- HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140-163.
- Hockings, C, Thomas, L, Ottaway, J., & Jones, R. (2018). Independent learning - what we do when you're not there. *Teaching in Higher Education*, 23 (2), 145 - 161.
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Handayani, L (2021). Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era Society 5.0 Daam Perspektif Experimental Learning Theory. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 5 (1), 12 - 22.
- K. Nagy, E. Hajrizi, L. P. (2020). Responsible Innovation in Support of Society 5.0 - Aspects of Audit and Control.
- Lestiyani, P. (2020). Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Konsep Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6 (3), 365 - 372.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "merdeka belajar" perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3 (1), 141 - 147.

- Marisa, M. (2021). INOVASI KURIKULUM 'MERDEKA BELAJAR' DI ERA SOCIETY 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 5 (1), 66 - 78.
- Pi - Yun Huang a, Chuan - Chung Wang b, Y.- Y. T. c & R.-J., & Wang. (2013). The impact of curriculum design on learning satisfaction.
- Prastowo, A. I., Firman, A. J., Mulyanto, T., & Wiranata, R. R. S. (2020). The Independent Learning Curriculum Concept of Imam Zarkasyi's Perspective In Pesantren For Facing The Era of Society 5.0. In *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education* (pp. 1 - 6).
- Prahani, B. K., Utama Alan Deta, Mochammad Yasir, Sri Astutik, Paken Pandiangan, Sayidah Mahtari, & Husni Mubarak. (2020). The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 21-37. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.8>
- Sugiana, A. (2018). Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5 (2), 257 - 273.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18 (1), 27 - 50.
- Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
- Sopiansyah, D, & Masrurroh, S. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4 (1), 34 - 41.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

I. Tentang Penulis



Bambang Triono

Lahir di Kajen, Pekalongan, pada tanggal 18 Januari 1961. Anak ke tiga dari 6 bersaudara, pasangan Bapak R. K. Soehadi Kusumodiharjo (alm) dengan Ibu Sukariyah (almh). Menikah dengan Pdt. Ruth S. Yuni dan dikaruniai seorang putra bernama Yefta Gilbert Aprideta.

Pendidikan Dasar ditempuhnya di SD Negeri Rendeng 02 Kudus, tamat tahun 1974. Sekolah Teknik Negeri I Kudus, tamat tahun 1977. Pendidikan Guru Agama Atas Kristen Pati, tamat 1981.

Sarjana Muda Pendidikan Agama Kristen, Seminari Bethel Jakarta, tamat tahun 1985. Sarjana Teologi di STT IKAT Jakarta, tamat tahun 1995. Magister Pendidikan Agama Kristen di STT IKAT Jakarta, tamat tahun 2012. Dan sedang mengikuti program doctoral Teologi (konsentrasi Pendidikan Agama Kristen) di STT IKAT Jakarta.

Memiliki motto: 'Hidup akan bermakna bila melayani Tuhan dan sesama' selama ini aktif dalam dunia Pendidikan dan pelayanan penggembalaan gereja. Di bidang Pendidikan pernah menjadi Guru Pendidikan Agama Kristen SD, Pegawai Negeri Sipil selama 30 tahun, lalu Kepala Sekolah SD Negeri Bintaro 08 Jakarta-Selatan selama 2 tahun 6 bulan, Kepala SD Negeri Ulujami 02 Jakarta-Selatan selama 4 tahun 4 bulan; dan mengakhiri tugas sebagai Kepala SDN (pension dari PNS) Terhitung mulai tanggal 1 Februari 2021.

Pernah menjadi Dosen di *Pentacostal School of Ministry* (P.SOM) yang di koordinasi oleh Majelis Daerah GGP DKI Jakarta Raya, tahun 2019 - 2020. Menjadi Pengurus dan Dosen Sekolah Alkitab Pentakosta di bawah koordinasi Majelis Pusat Gereja Gerakan Pentakosta, tahun 2021 hingga sekarang.

Menjadi Gembala Jemaat Gereja Gerakan Pentakosta 'HOSANA' di Ciputat, Tangerang Selatan, sejak November

1989 hingga saat ini. Melayani di Pengurus Wilayah PGLII Banten sebagai anggota Majelis Pertimbangan. Anggota Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Asosiasi Pendeta Indonesia (API), Tangerang Selatan, dari tahun 2010 hingga sekarang.

Di bidang pelayanan Gerejawi, pernah dipercaya mengkadi Ketua Majelis Wilayah Bogor Tangerang Bekasi (Mawil GGP Botabek) tahun 2002 hingga tahun 2008. Kini, sebagai Ketua Majelis GGP daerah Banten (Ketua MADA GGP Banten) tahun 2018 hingga sekarang.

Menulis artikel. jurnal akademik dan buku teologi

Alamat email: bambangtrionopdt@gmail.com

BAB 4 | MERDEKA BELAJAR MAHASISWA PADA ERA KETERBUKAAN SUMBER INFORMASI

Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL
Advokat, Konsultan, Dosen STIH IBLAM
essensiajkt@gmail.com

A. Pendahuluan

Beberapa waktu yang lalu, dalam wisuda suatu Universitas yang dihadiri oleh lebih dari lima ratus wisudawan dan wisudawati serta para orang tua diumumkan lulusan terbaik tiap angkatan kelulusan dan tiap Fakultas dan tentunya lulusan terbaik mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 4,0 tetapi tak disangka ternyata ada mahasiswa lulusan terbaik dengan IPK 3,2. Bagi kebanyakan orang yang menghadiri dalam acara wisuda tersebut menjadi tanda tanya. Apa yang salah dalam pendidikan Tinggi (Falkutas) tersebut? apakah mahasiswa ataukah dosen yang mengajar? Jika IPK lulusan terbaik adalah 3,2 bagaimana dengan lulusan yang lain? Untuk itulah perlu diulas bagaimana arah dan tujuan Pendidikan Tinggi di era serba canggih, di era keterbukaan sumber informasi di abad 20 ini dan tantangan pada abad 21?

Menghadapi masa depan yang sudah pasti akan dipenuhi dengan arus globalisasi dan keterbukaan serta kemajuan informasi dan teknologi, pendidikan akan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks. Untuk itu, pembangunan di sektor pendidikan perlu dirancang agar berbagai tantangan dan permasalahan yang muncul dapat diatasi. Dunia pendidikan nasional perlu

tinggi dan bersinergi untuk mewujudkan generasi emas di tahun 2045. Persoalan-persoalan yang ada dan pasti terus akan ada harus dapat dipecahkan bersama-sama dengan bergandengan tangan dari semua pihak. Menjadi pembelajar sejati dan terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas diri sehingga dapat menjadi Dosen teladan, yang unggul dan berkualitas.

Mahasiswa adalah pusat dari *agent of change*, pelaku perubahan agar menjadi manusia generasi emas Indonesia yang religius, cerdas, produktif, andal dan komprehensif melalui layanan pembelajaran yang prima terhadap peserta didiknya, sehingga terwujud generasi emas di tahun 2045.

F. Daftar Pustaka

Alkitab, Yayasan Alkitab Indonesia

Ali Fauzi, Education 1.0, Education 2.0, Atau Education 3.0; Anda Berada Di Posisi Mana? January 30, 2019, diakses pada <http://sejutaguru.com/2019/01/education-1-0-education-2-0-atau-education-3-0-anda-berada-di-posisi-mana/>

Berkualitas, Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika, V3.i2(73-87)

Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd., Peran Pendidikan dalam Menyiapkan Generasi Emas, dikutip dari: file:///C:/Users/user/Downloads/adoc.pub_peran-pendidikan-dalam-menyiapkan-generasi-emas-dr.pdf

Gutek, G. L. (1997). *Philosophical Alternatives in Education*. Loyala University of Chaniago

Muhmidayeli, M. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

Prasetya, S. P., 2013, Memfasilitasi Pembelajaran berpusat pada siswa. 1(12), Hlm 1-11 Dikutip dari: <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/>

Regina Ade Darman, Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Than 2045 Melalui Pendidikan

Rosdiana, Penerapan Dunia Pendidikan dalam “Merdeka Belajar”, Jurnal Multidisiplin Ilmu Cahaya Bintang Cemerlang

Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 157/sipres/A6/ VI/2020 diakses melalui: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/te-kankan-prinsip-keberlanjutan-mendikbud-sampaikan-target-merdeka-belajar-15-tahun-ke-depan>

Siti Baro'ah, Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan, Tawadhu, Vol. 4 no. 1, 2020

Teguh Prasetyo, Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa, didownload dari: [file:///C:/Users/user/Downloads/PendekatanPembelajaranBerpusatpadaSiswa_Teguh Prasetyo.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/PendekatanPembelajaranBerpusatpadaSiswa_TeguhPrasetyo.pdf)

Undang-undang No 12 Tahun 2012 Tentang pendidikan Tinggi

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional

Wawan Setiawan, Power point presentation, Merdeka Belajar: Konsepsi dan Implementasi Pengelolaan Sekolah di Era digital, IKA Universitas Pendidikan Indonesia.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/merdeka-belajar-dinilai-membawa-semangat-fleksibilitas-tinggi/>

<https://lpmpsulteng.kemdikbud.go.id/merdeka-belajar-program-sekolah-penggerak-percepatan-transformasi-pendidikan-di-era-revolusi-industri-4-0-dan-tantangan-era-society-5-0/>

G. Tentang Penulis



Dr. Ir. Yusuf Gunawan, SH, MH, MBL

Penulis Lahir di Surabaya. Beliau seorang Dosen di STIH IBLAM. Penulis juga pernah menjadi Konsultan Imigrasi, Konsultan Hak Kekayaan Intelektual, Advokat, Anggota PERADI dan Konsultan Tenaga Kerja Asing.

Latar belakang pendidikan penulis yaitu Universitas Katolik Widya Mandala, Fakultas Teknik Elektro (Ir) lulus tahun 1989, dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLM Jakarta (MBL) lulus tahun 1994, Universitas Jakarta, Fakultas Hukum (SH) lulus tahun 2001, dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM, Jakarta (MH) lulus 2003, serta Universitas Jayabaya, Pasca Sarjana Ilmu Hukum, Jakarta (Doktor) lulus tahun 2022

Publikasi & Karya Ilmiah yang pernah dimuat penulis antara lain International Journal of Law, GOVERNMENT AND COMMUNICATION (IJLGC) SPEED AND ACCURACY OF EXAMINATION OF BRANDS VERY IMPORTANT IN LEGAL CERTAINTY FOR BRAND REGISTERS IN INDONESIA, Volume 6 Issue 22 (March 2021) PP. 45-55 DOI 10.35631/IJLGC.622004, Jurnal IBLAM, Dispute Resolution of Registered Marks and Famous Marks in Realizing Legal Protection, Jurnal IBLAM, Penyelesaian Sengketa Merek Terdaftar dan Merek Terkenal dalam Mewujudkan Perlindungan Hukum, Buku Penyelesaian Sengketa Merek Terdaftar dan Merek Terkenal, dan Buku Ajar Hukum Monopoli (proses cetak).

BAB 5

METODOLOGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Yayat Suharyat
Universitas Islam 45 Bekasi
yayatsuharyat@unismabekasi.ac.id

Abstrak

Pendidikan Islam selalu mengarahkan kepada konsep yang komprehensif disebabkan pengambilan sumbernya berasal dari Al Quran dan Sunnah. Pendidikan Islam bernilai sangat tinggi karena merupakan pedoman terhadap kebutuhan hidup manusia sepanjang masa. Dalam hal pendidikan usia dini, Islam memandang sangat detail dan menekankan tanggungjawab kepada setiap orang tua agar anaknya terdidik, dan diarahkan untuk mewujudkan insan tauhid. Tauhid akan menghasilkan akhlak dalam rangka menata diri menjadi cerdas, terampil dan taqwa menuju hubungan antara sesama manusia, alam sekitarnya, dan berperan dalam tata kelola hubungan regional, nasional dan internasional. Utama dan terpenting bagi setiap umat Islam pendidikan itu harus menyelamatkan hidup di dunia dan di akhirat.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam hal ini mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak

D. Kesimpulan

1. pokok-pokok pendidikan atau kurikulum yang harus diberikan kepada anak, adalah meliputi seluruh ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni, aqidah, ibadah dan akhlak serta dilengkapi dengan pendidikan membaca Al Qur'an.
2. dalam pendidikan Islam, metode sangat urgen untuk mensistemisasi lembaga pendidikan Islam, bahkan ada kata bijak menjelaskan bahwa "al-Thariqah ahammu min al-maddah" (metode lebih penting dibanding materi). di lingkungan pesantren, tentu kalimat di atas sudah tidak asing lagi, namun penerapan metode pembelajaran di lembaga pendidikan Islam cenderung belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. oleh sebab itu, merealisasikan metode yang tepat dan menyenangkan pada lembaga pendidikan anak usia dini sangat urgen untuk mencapai hasil baik. maka, pendidik mesti selalu update mencari metode apa yang efektif dan bisa diterapkan dengan baik pada pendidikan anak usia dini. tentu, metode yang digunakan harus bersumber dari ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan al-hadis. ada beberapa metode pembelajaran pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam.

E. Daftar Pustaka

Al-Qur'an al-Karim

Ahmad, Imam. *Musnad Ahmad*. CD ROM Maktabah Syamilah

Al-Naysaburi, Abi al-husian Muslimibn al-Hajjaj al-Qusyairi. 1995. *Shahih Muslim*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gutama, dkk. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Anak Usia Dini: Menu Pembelajaran Generik*. Jakarta: Depdiknas.

- Habibi, Muazar. 2020. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Kasali, Rhenald. 2019. *Sentra Inspiring School*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Sholeh, Muhammad. 2018. "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam" dalam Yin Yang.
- Suriadi. 2018 "Relevansi Metode Pendidikan Rasulullah dalam Konteks Pendidikan Modern" dalam Edupedia.
- Susanti. 2016. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam" dalam Almunawwarah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Tadjab, 19994. *Perbandingan Pendidikan, Studi Perbandingan beberapa Aspek Pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional*. Surabaya: Karyaabditama.

F. Tentang Penulis



Dr. Yayat Suharyat

Lahir di Bekasi pada tanggal 12 Desember 1967 adalah anak pertama dari delapan putera-puteri Bapak Ahyar Kidjan (alm) dan Ibu Hadiyah (alm). Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1980, SLTP pada tahun 1983, SLTA pada tahun 1986. Tahun 1988, melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, lulus tahun 1993.

Mengajar di UNISMA Bekasi sejak tahun 1993 untuk bidang kajian Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Bidang Kajian Pendidikan Islam. Menyukai menulis dan meneliti pada bidang Pendidikan dan Manajemen Pendidikan. Alhamdulillah berkat keinginan untuk terus berkarya dalam meneliti dan menulis telah memiliki ID Sinta:6029542, ID Scopus:57213833112, dan ID Orcid: 0000-0002-0082-7046, Pangkat/Gol. Ruang: Lektor Kepala IV/A.

Menjabat Ketua Jurusan PAI tahun 1998, pada tahun 2002-2006 menjabat Dekan Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi. Menyelesaikan program strata tiga pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Prodi Manajemen Pendidikan tahun 2008, Menjabat Wakil Rektor Bidang Akademik selama 2 periode (2014-2017, dan 2017-2021), Menjabat PLT Rekror UNISMA Bekasi (Juli 2021-September 2021). Selain itu aktif pula dalam syiar dakwah di Majelis Dzikir Assamawat Al Maliki, Jakarta.

Email Penulis: 1967unisma@gmail.com

BAB 6

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Andrianto, S.Pd, M.Pd
andriantoanto949@gmail.com

A. Pendahuluan

Menurut pendapat Muhaimin, Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini berlangsung tampak kurang *concern* terhadap persoalan tentang bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik untuk bergerak, berbuat, dan berperilaku secara kongkret agamis dalam kehidupan praksis sehari-hari.⁴⁷

Muhaimin selanjutnya menjelaskan, bahwa pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah dapat dikatakan masih mengalami banyak kelemahan, bahkan dapat dikatakan masih gagal. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan kreatif-volitif, yakni kemauan dan tekad mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, antara genosis dan praksis dalam kehidupan nilai agama, atau dalam praktik pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama sehingga tidak mampu membentuk pribadi

⁴⁷ Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 168

masyarakat, agama dan negara. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kurikulum.

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pengembangan kurikulum bagi PAI memerlukan suatu model yang dijadikan landasan teoretis untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Model atau konstruksi merupakan ulasan teoretis tentang suatu konsepsi dasar. Pengembangan kurikulum diperlukan oleh PAI terutama terkait dengan ciri-cirinya yang mengarahkan minat dan bakat serta meningkatkan kemampuan akhlah dan keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupan konkret peserta didik, pembinaan akhlak peserta didik, dan senantiasa relevan dengan perkembangan zaman.

Ada lima model pengembangan kurikulum yang dapat digunakan untuk PAI, yaitu: (1) model administratif, (2) model dari bawah (*grass roots*), (3) model Hilda Taba, (4) model Rogers, dan (5) model Ralp Tyler. Model pengembangan kurikulum Rogers merupakan model yang paling rinci dan fleksibel karena menyediakan peringkat empat model dari peringkat yang paling sederhana sampai yang paling sempurna.

Ada sejumlah faktor yang menyertai dan menyekitari pengembangan kurikulum. Faktor-faktor pendukungnya meliputi perguruan tinggi, masyarakat, dan sistem nilai yang berkembang pada masyarakat yang bersangkutan. Sedang Faktor-faktor penghambatnya adalah kurang waktu, kekurangesesuaian pendapat baik antara sesama guru maupun dengan kepala sekolah dan administrator, dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan guru.

F. Daftar Pustaka

Ahmad, H.M. dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka Setia

- Arifin, HM. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiyah. 1989. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Departemen Agama RI, Dirjen Kelembagaan Islam. 2004. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2004, RA. MI. MTs dan MA*. Jakarta: Depag
- Djumbransah dan Karim Amrullah, Malik. 2007. *Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lestari, Tita. 2006. *Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mudjib, Abdul & Mudzakir, Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prananda Media
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam, dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurgiyanto, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: BPFEE
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarif, A. Hamid. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu

- Tafsir, Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Unbara
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Zuhairini dkk., 1997. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara Kerjasama Binbaga Depag
- Zuhairini dkk., 1999. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Solo: Ramadani
- Zuhairini, dkk., 1983. *Metodik Khusus Kependidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional

G. Tentang Penulis



Andrianto, S.Pd, M.Pd.

Lahir di OKU TIMUR 23 Desember 1995, Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Fatah Palembang sejak tahun 2013-2017, dan melanjutkan pendidikan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2017-2019, dan sekarang melanjutkan S3 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada masa kuliah S2 aktif di FKMPs Forum komunikasi mahasiswa pascasarjana. Dan sekarang menjabat sebagai ketua FKMPD Forum komunikasi mahasiswa prokram doktor S3 PAI, dan juga aktif sebagai Narasumber di Webiner. Dan sekarang mengajar di Universitas Cokro Aminoto Yogyakarta Fakultas Agama Islam mengampuh matakuliah Hadis dan Ulumul Qur'an, dan juga mengajar di SMK Piri 1 Yogyakarta, dan Asisten Dosen di Universitas Negeri Yogyakarta di Fakutas Teknik mengampuh Matakuliah Pendidikan Agama Islam. Wa. 085764649832, E-mail. andriantoanto949@gmail.com.

BAB 7

TRANSFORMASI EKOSISTEM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN

Yasir Riady
Universitas Terbuka
yasir@ecampus.ut.ac.id

Istilah Ekosistem Digital Pada Pembelajaran saat ini menjadi sebuah kata yang merupakan satu hal yang sangat populer saat ini, khususnya selama masa daring dan perkembangan Covid-19 mengingat pembelajaran dilakukan penuh secara daring, ekosistem pembelajaran secara digital merupakan sebuah kata di kalangan pembelajaran dan pengembangan dalam dunia teknologi dan informasi yang muncul dan cukup banyak dicari pada beberapa belakangan ini. Hal ini merupakan sebuah ide yang menjadi isu yang cukup penting; sebuah konsep yang ditawarkan untuk membantu organisasi dan instansi berjalan dan berpikir secara strategis, kritis serta saling berkaitan mengenai pembelajaran dan pelatihan, serta bisa membantu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada jangka waktu pendek dan juga Panjang dalam perencanaan.

Ekosistem pembelajaran adalah sebuah sistem yang menyelaraskan pengguna, pembuat konten, kemajuan teknologi, keragaman budaya, dan strategi, yang ada baik di dalam maupun di luar organisasi, yang semuanya berdampak pada pembelajaran formal dan informal yang berlangsung di organisasi tersebut. Kata dari "ekosistem" menjadi kata kunci pada dalam sistem yang akan dikembangkan, istilah ekosistem memang mengacu pada alam, namun bisa diselaraskan dengan kemajuan teknologi. Ekosistem pembelajaran adalah bagian yang setara dan juga perkembangan

D. Kesimpulan

Program pembelajaran dan pengembangan bisa berhasil jika kita bisa memperhatikan ekosistem pembelajaran yang bisa dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan, teknologi, zaman dan peradaban. Fokus utama saat ini adalah dengan mempelajari teknologi dan konten, menyebarluaskan dan juga membuat konten baru yang lebih memiliki cakupan yang luas.

Dukungan yang berkelanjutan diperlukan agar ekosistem digital berjalan dengan baik dan tetap terjaga, lingkungan belajar bisa lebih aktif sehingga guru dan siswa merasakan rasa kepemilikan dan kebanggaan atas kesuksesannya yang berkelanjutan baik secara daring maupun luring. Pentingnya ekosistem pembelajaran digital memudahkan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, selain itu kemudahan diberikan agar siswa dan guru bisa beraktivitas dimana saja, kapan saja dan dengan menggunakan beragam media.

E. Daftar Pustaka

- DAWSON, D.S.A.L., Thinking about the processes used when organisations select and evaluate Software: Operationalising ICT Evaluation theory. COLLECTeR. Adelaide, Australia. (2006)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Warta, 56(04), 1–11.
- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. Kodifikasia, 12(2), 167. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1516>
- Giovanella C., Andone D., Dascalu M., Roccasalva G.: Smartness of learning ecosystems and its bottom-up emergence in six european campuses. Interaction Design

and Architecture(s) Journal - IxD&A, N.27, 2015, pp. 79-92. (2014)

HUGGINS, R.A.I., The digital divide and ICT learning in rural communities: examples of good practice service delivery. *Local Economy*, 17: 111-22. (2002)

I. K. Ficheman and R. D. Lopes, "Digital learning ecosystem: Authoring, collaboration, immersion and mobility," presented at Eighth IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies. (2018)

Jeladze, E., & Pata, K.: Digitally enhanced schools and service-based learning ecosystem. In 8th Annual International Conference on Education and New Learning Technologies, pp. 1569-1578, IATED Academy (2016)

Quaicoe, James Sunney, and Kai Pata. "Digital Divide in Learning Services in Ghana's Basic School." International Conference on Web-Based Learning. Springer, Cham, (2016).

<https://byotnetwork.com>

F. Tentang Penulis



Yasir Riady, S.S., M.Hum.

Lahir di Jakarta dan menempuh pendidikan formal dari SD hingga SMA di Jakarta. Setelah menyelesaikan sekolahnya kemudian melanjutkan pendidikan sarjana (S1) jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Kemudian, setelah lulus pernah bekerja di salah satu sekolah swasta, perpustakaan dan juga Lembaga Bahasa di Jakarta. Pada tahun 2009, menyelesaikan pendidikan master (S2) di Universitas Indonesia. Jurusan yang dipilihnya adalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dengan tujuan agar jurusan yang dipilih bisa menjadi salah satu pengalaman dan informasi yang bisa digunakan dalam pengembangan dunia perpustakaan. Sebelum lulus, pernah bekerja sebagai di Radio Republik Indonesia (RRI) pada tim Voice of Indonesia (VOI) sebagai media dan translator untuk berita budaya dan cerita daerah.

Pernah aktif menjadi Dosen tamu di beberapa universitas seperti Universitas Bhayangkara dan USNI serta beberapa kali sebagai pemandu wisata dengan memiliki lisensi sebagai pramuwisata madya, senang belajar dan menulis serta aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, komunitas dan profesi. Fokus topik risetnya mengenai komunikasi, sosial media, pemasaran jasa informasi perpustakaan, perilaku pencarian informasi dan perpustakaan digital. Selain sebagai dosen pengajar, saat ini aktif sebagai Direktur di Universitas Terbuka Jambi. Email: yasir@ecampus.ut.ac.id

BAB 8

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF TEORI MULTIKULTURALISME

Dwi Noviatul Zahra

081279816267/ dwinoviatulzahra11@gmail.com

Indonesia adalah suatu negara yang terdiri dari berbagai kelompok etnis, budaya, suku, dan agama sehingga Indonesia secara sederhana dapat disebut sebagai masyarakat multikultural. Akan tetapi, di lain pihak, realitas multikultural tersebut berhadapan dengan kebutuhan mendesak untuk merekonstruksi kembali kebudayaan nasional Indonesia yang dapat menjadi *integrating force* yang mengikat seluruh keragaman etnis dan budaya tersebut Indonesia memiliki kemajemukan suku. Kemajemukan suku ini merupakan salah satu ciri masyarakat Indonesia yang bisa dibanggakan. Akan tetapi, tanpa kita sadari bahwa kemajemukan tersebut juga menyimpan potensi konflik yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸⁹

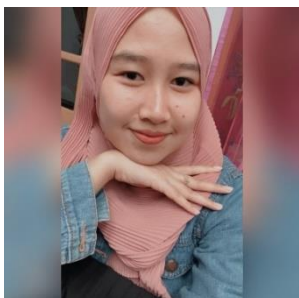
Hal ini telah terbukti di beberapa wilayah Indonesia terjadi konflik seperti di Sampit (antara Suku Madura dan Dayak), di Poso (antara Kristiani dan Muslim), di Aceh (antara GAM dan RI), ataupun perkelahian yang kerap terjadi antar kampung di beberapa wilayah di pulau Jawa dan perkelahian pelajar antar sekolah. Sekolah memegang peranan penting dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa sejak dini. Bila sejak awal mereka telah memiliki nilai- nilai kebersamaan, toleran, cinta damai, dan menghargai perbedaan, maka nilai- nilai tersebut akan tercermin

⁸⁹ 1 Iis Arifudin, Pendidikan Multikultural Urgensi Implementasi di Sekolah, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol 12, No 2, 2007, hlm. 1-2

F. Daftar Pustaka

- Iis Arifudin. *Pendidikan Multikultural Urgensi Implementasi di Sekolah*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Vol. 12. No 2. 2007.
- Muh. Sain Hanafy. *Pendidikan Multikultural dan Dinamika Ruang Kebangsaan*. Jurnal Diskursus Islam. Vol. 3 No. 1. 2015.
- Siti Julaiha. *Internalisasi Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam*. Dinamikallmu Vol. 14. No 1. 2014.
- Muhammad Wahib. *Nalar Pendidikan Islam berwawasan Multikultural*. Jogjakarta: Adi Cita. 2008.
- Muhaimin dalam Hefni Zain. *Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tadrís. Vol. 8. No. 1 Juni 2013.
- H.A.R. Tilaar. *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Grasindo. 2004.
- Dede Rosyada. *Pendidikan Multikultural di Indonesia Sebuah Pandangan Konsepsional*. Sosio Didaktika: Vol. 1. No. 1. 2014.
- Hefni Zain. *Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tadrís Vol. 8 No. 1. 2013.
- Zainal Arifin. *Pendidikan Multikultural-Religius Untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Yang Humanis-Religius*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. I. No.1. 2012.
- Tatang M. Amirin. *Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia*. Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi. Vol. 1. No. 1. 2012.
- Will Kymlicka. *Multicultural Citizenship, A Liberal Theory of Minority Rights*. (New York: Oxford University Press. 2000.

G. Tentang Penulis



Dwi Noviatul Zahra

Penulis lahir di sidoluhur 01 November 1994, Penulis menyelesaikan pendidikan S1 nya di UIN Raden Intan Lampung sejak 2012-2016, menyelesaikan S2 nya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak 2017-2019, sekarang melanjutkan S3nya di UIN sunan kalijaga dari tahun 2019. Pada masa menjadi Mahasiswa penulis aktif dalam FKMPs (Forum komunikasi mahasiswa pascasarjana), dan FKMPD (Forum mahasiswa Doktoral), banyak kegiatan yang saya ikuti seperti menulis Jurnal, Buku dll. Penulis dapat dihubungkan melalui NO hp dan email: 081279816267/ dwinoviatulzahra11@gmail.com

BAB 9 | REVITALISASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag. S.Pd., M.Si.

A. Strategi Revitalisasi Manajemen Berbasis Sekolah

Penyelenggaraan sekolah menghadapi tantangan yang semakin berat. Hal tersebut sejalan dengan perubahan dan perkembangan sosial, budaya, serta politik di kalangan masyarakat. Kondisi ini menuntut sekolah untuk melakukan berbagai penyesuaian dan reformasi konsep manajemen pendidikan. Dalam hal ini reformasi manajemen pendidikan sekolah dengan model yang efektif merupakan tuntutan yang mendesak, karena kompleksitas masa depan dituntut harus makin bermutu dan berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat.

Dalam kondisi semacam ini, revitalisasi MBS merupakan tuntutan mutlak yang harus dijadikan alternatif pemecahan masalah pendidikan di sekolah, meskipun bukan satu-satunya model yang dapat mendongkrak kualitas sekolah.

1. Beberapa Hal yang Perlu diperhatikan dalam Revitalisasi Manajemen Berbasis Sekolah

Sehubungan dengan itu, sedikitnya terdapat 6 (enam) hal yang perlu diperhatikan dalam revitalisasi MBS

- a. Pemilihan kepala sekolah dan pendidik profesional
- b. Bentuk partisipasi masyarakat dan orang tua
- c. Pendanaan sekolah
- d. Kualitas pembelajaran dan lulusan sekolah
- e. Keterlibatan *stakeholders* Pendidikan

pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

Meningkatkan kehidupan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk hal-hal sebagai berikut.

- a. Saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja.
- b. Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat arti dan pentingnya peran masing-masing.
- c. Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggungjawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

C. Daftar Pustaka

- Andirawati, A.E. & Huda, H. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Bayumedia.
- Burdon, P.R. & Byrd, D.M. (1999). *Methods for Effective Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Cannon, R. & Newble, D. (2000). *A Handbook for Teachers in University & Colleges. A Guide to Improving Teaching Method*. London: Kogan Page.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982). *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas edisi Agustus 2002.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. 1999. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dryden, G. & Vos, J. 1999. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revelation)* Bagian 1 dan 2. Bandung: Kaifa.
- Frelberg, H.J. and Driscoll, A. (1992). *Universal Teaching Strategies*. Boston: Allyn & Bacon.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gibran, K. 1989. *Sang Nabi*. Jakarta: Dian Pustaka.
- Hamilton, D. & Gaby Weiner. 2003. *Subject, Not Subject: Curriculum Pathways, Pedagogies and Practices in the United Kingdom in International Handbook of Curriculum Research*. Pinar, E. William (Ed). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Perkasa.
- Khan, S. 2012. *The One World School House: Education Reimagined*. New York: Twelve Hachette Book Group.
- Keller, J. M. 1987. *Development and use of the ARCS model of motivational design*. Journal of Instructional Development, 10(3), 2-10. John Keller's Official ARCS Model Website
- Ladjid, Hafni 2005. *Pengembangan kurikulum, Quantum Teaching*, Jakarta.
- McKeachie, W. 1986. *Teaching tips: A Guidebook for the Beginning Colleteacher*. Boston: DC Health.
- Morgan, M. 1993. *Creative Workforce Innovation: Turning Individual Creativity Into Organizational Innovation*. Sydney: Australia Business & Publishing
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktix*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 2000. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategy Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.
- Nasution, S. 1987. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Alumni.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Penyusunan KTSP*.
- Pollio, H.R. 1984. "*What Students Think About and Do in College Lecture Classes*" dalam *Teaching-Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee.
- Raka Joni, T. (1993) *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: PPLPTK.
- Riyanti, B.P.D. 2002. *Kiat Praktis Orang Tua Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Dalam Widayati, C. S., dkk. (2002) *Reformasi Pendidikan Dasar*.
- Semiawan, C., dkk. (1988). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Una Kartawisata dan kawan-kawan. (1980). *Penemuan sebagai Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: P3G-PPLPTK.
- Winarno Surakhmad. (1986). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito
- <http://icls.upi.edu/v5/forum/download/file.php?id=113&sid-00972dea9189ab52ca5c5a302916d3c6>

D. Tentang Penulis



DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.

Riwayat Pendidikan

- SDN.WLahar II Kecamatan Larangan Kab.Brebes
- SMPN1.MARGASARI Kab.Tegal
- STM PGRI 4 KOTA TANGERANG
- IAIN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- UNBAR BANDUNG
- UHAMKA JAKARTA
- STIA YAPPAN JAKARTA

Saya anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Dan Buku ini saya Abadikan untuk mengenang Almarhum R. Sukim Ali Sastro (Bapak). Almarhumah St. Kastini (Ibu) dan

Almarhumah Warsinah (Kakak Pertama), Almarhum Aries
Tariso (Kakak kedua), Almarhumah Dewi/Desti (Kakak
keenam)

BAB 10

KURIKULUM PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI THEOLOGI

Dr. Tonahati MTh

A. Pendahuluan

Kurikulum dapat menggambarkan luaran lulusan di masa depan dari sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh satu lembaga pendidikan. Yang mana didalamnya ada keterlibatan pemangku kepentingan bersama civitas akademik secara bertanggungjawab melaksanakan dengan mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) yang dilandasi komitmen tinggi serta kecintaan terhadap pendidikan. Kurikulum ini menjadi bagian penting dalam menciptakan manusia yang cerdas, berpengetahuan, memahami dan mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di dunia kerja maupun ditengah masyarakat.

Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Pengertian diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku Wina Sanjaya menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik.1. (1).Wina Sanjaya, Pembelajaran dalam Implementasi Kurikilum Berbasis Kompetensi,(Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 2.)

Pandangan tersebut lebih menekankan kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang sering dihubungkan dengan usaha untuk memperoleh ijazah, sedangkan ijazah tersebut menggambarkan kemampuan. Oleh karena itu, hanya

E. Penutup

Kemajuan hasil pendidikan, selaras dengan perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan. Kurikulum harus mendapat perhatian serius untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja dan pelayanan. Penyelenggara pendidikan, selalu mengadakan evaluasi kurikulum secara berkala dan perlu mendapat input dari pengguna lulusan dan para alumni. Perbaikan dan pengembangan kurikulum melibatkan banyak pihak dan ahli didalamnya sehingga tepat guna serta relevan untuk diterapkan kurikulum yang dihasilkan.

Karena ini di dunia Perguruan Tinggi Theologi, maka tidak mengabaikan faktor spiritual yang dapat dapat menghasilkan karakter yang baik. Nilai kristiani harus nampak sehingga menjadi agen perubahan. Memang sisi kognitif perlu berisi pengetahuan luas; melengkapi skill, baik hard skill maupun soft skill tidak boleh dilupakan, tetapi attitude dan spiritual menjadi prioritas dalam perkembangan jaman sekarang ini. Bagian ini begitu pentingnya dan sangat diperhatikan di dunia kerja serta pelayanan. Tetaplah maju dunia pendidikan di negeri tercinta ini.

F. Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi IV, (Jakarta: Penerbit Gramedia, 2008)
- Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Hafni Ladjid, *pengembangan kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Kartowagiran, Badrun. Evaluasi kurikulum. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 2010
- Nana Syaodil Sukmadinata Dr. Prof, *pengembangan kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdaarya, 1997
- Rusman. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers, 2018

- Sanjaya, Wina Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Prenada Media Group. 2008
- Suwandi, Sarwiji. Pengembangan Kurikulum Program Program Doktor Ilmu Pendidikan: Pendidikan Berbasis Capaian. Seminar Nasional, 2014
- Sutopo, Hendyat. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.2003.
- Sundayana, Wahyu. Telaah kurikulum & perencanaan pembelajaran: panduan bagi calon guru dan guru dalam merancang pembelajaran yang sistematis. Jakarta: Erlangga. 2017
- Wina Sanjaya, Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.

G. Tentang Penulis



Dr. Tonahati MTh dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur, pada 26 Februari 1973. Telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK), Magister (S2) jurusan Kepemimpinan Kristen dan Doktor (S3) jurusan Kepemimpinan Kristen di STT IKAT Jakarta. Ia adalah dosen tetap Program Sarjana di STT IKAT Jakarta pada Mata Kuliah MMAP, Kateketika dan Liturgika. Dalam jabatan Struktur di STT IKAT Jakarta, Ia dipercaya sebagai Sekretaris Prodi Theologi Program Sarjana. Ia juga aktif melayani di Gereja dan terlibat dalam organisasi Keagamaan.